

---

## PRODIKMAS

### Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 1 | Nomor 1 | Bulan | Tahun

e-ISSN: 0000-0000 dan p-ISSN: 0000-0000

---

## Peran Mahasiswa KKN UMSU Dalam Upaya Pencegahan Bullying di SD Tegal Sari

Silvie Khoiriyah<sup>1</sup>, Afini Zahra Siregar<sup>2</sup>, Bilal Maydita Aslam<sup>3</sup>, Shayla Salsabila<sup>4</sup>, Olvi Salsabila Siregar<sup>5</sup>, Savila Hania<sup>6</sup>, M. Nur Rijali Padillah<sup>7</sup>, Ali Wardhana Sulaiman Dalimunthe<sup>8</sup>, Fikri Hidayat Tanjung<sup>9</sup>, Sammy Rafli Siregar<sup>10</sup>

#### Keywords :

Peran Mahasiswa KKN UMSU  
Upaya Pencegahan Bullying.

#### Correspondensi Author

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Alamat Penulis

Email: [khoiriyahsilvi5@gmail.com](mailto:khoiriyahsilvi5@gmail.com)

#### History Artikel

Received: 04-02-2025;

Reviewed: 10-03-2025

Revised: 24-03-2025

Accepted: 30-03-2025

Published: 01-06-2025

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam upaya pencegahan bullying di Sekolah Dasar Tegal Sari. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, edukasi, dan pemberian materi tentang definisi bullying, jenis-jenisnya (fisik, verbal, psikis, cyber), faktor penyebab, dampak negatif, serta langkah-langkah pencegahan dan penanganan. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN UMSU dalam upaya pencegahan bullying di SD Tegal Sari. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan melalui metode partisipatif dan interaktif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa dan guru mengenai bahaya bullying, membangun karakter positif, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan saling menghormati. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pencegahan bullying, serta terbentuknya budaya saling membantu dan menghargai di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model kolaborasi antara mahasiswa dan sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari bullying.



This work is licensed under a Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## Pendahuluan

Perilaku bullying di kalangan pelajar masih menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan di berbagai daerah, termasuk di lingkungan sekolah dasar. Tindakan intimidasi, pelecehan, dan kekerasan verbal maupun fisik dapat berdampak buruk pada perkembangan mental dan emosional siswa, serta mengganggu proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai pihak perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang bahaya bullying serta strategi pencegahannya (Sulistiyono, Nismara, & Roihanah, 2024).

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

(KKN) UMSU turut berperan dalam kegiatan ini dengan melaksanakan program sosialisasi stop bullying di SD Tegal Sari. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan, membangun hubungan yang sehat, serta menghindari dan melaporkan tindakan bullying.

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan siswa, baik secara psikologis maupun akademik. Upaya pencegahan bullying menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah, orang tua, masyarakat, dan juga mahasiswa sebagai agen pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UMSU, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam menghindari dan menangani bullying di lingkungan sekolah.

Mahasiswa KKN UMSU berperan aktif dalam pelaksanaan program sosialisasi dan edukasi kepada siswa SD Tegal Sari, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan kondusif bagi proses belajar mengajar. Partisipasi dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat mendukung keberhasilan program ini, serta mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying dan cara menghindarinya (Ramdhoni et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam pencegahan bullying, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif dan keterampilan sosial kepada siswa, sehingga mereka mampu menolak dan melaporkan tindakan bullying yang terjadi. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerjasama semua pihak dan dukungan dari lingkungan sekitar sekolah.

Sekolah juga merupakan lingkungan yang penting bagi perkembangan sosial dan kepribadian siswa, di mana interaksi langsung terjadi antara siswa, guru, dan lingkungan sekitar. Namun, saat ini banyak permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah, salah

satunya adalah tindakan bullying ini yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi korban maupun pelaku. Bullying sendiri merupakan tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti secara fisik, verbal, maupun psikis, yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat mengganggu proses belajar mengajar serta perkembangan karakter siswa (Ilhami, Syarif, Rahmasarita, Ibni, & ..., 2024).

Upaya pencegahan bullying sangat diperlukan agar tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar. Salah satu langkah yang efektif adalah melalui sosialisasi dan edukasi tentang bahaya bullying serta langkah-langkah pencegahannya. Dalam konteks ini, peran mahasiswa KKN UMSU menjadi sangat penting karena mereka dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa dan guru mengenai bahaya bullying serta membangun budaya saling menghormati dan membantu di sekolah.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMSU meliputi penyusunan materi sosialisasi, pemberian pemahaman tentang definisi bullying, dampak negatif, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pengetahuan dan kesadaran tentang bullying dapat meningkat, sehingga perilaku bullying dapat diminimalisir dan lingkungan sekolah menjadi lebih aman dan harmonis. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN UMSU dalam pencegahan bullying di SD Tegal Sari sangat strategis dan bermanfaat dalam menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya (Irfan Oktavianus et al., 2024).

### **Metode/ Material**

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Laut Dendang Dusun IX, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang pada 25 Agustus–2 September 2025. Kegiatan ini melibatkan peran mahasiswa KKN UMSU dalam upaya pencegahan bullying di SD Tegal Sari. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan melalui metode partisipatif dan

interaktif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi tentang definisi bullying, bentuk-bentuk bullying, serta dampaknya terhadap siswa. Materi disampaikan menggunakan pendekatan presentasi dan diskusi interaktif agar siswa dapat memahami secara langsung dan mengungkapkan pendapat mereka.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk bullying yang terjadi dan peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran siswa.

Kegiatan ini juga melibatkan respon positif dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, yang menyambut baik kegiatan ini dan menganggap materi yang disampaikan relevan serta bermanfaat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan bebas dari bullying.

### Hasil dan Pembahasan



**Gambar 1. Penyampaian Materi Bullying**

Sosialisasi dilakukan di SD Tegal Sari dengan memberikan gambaran mengenai fenomena bullying yang terjadi saat ini. Adanya kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya bullying di sekolah khususnya pada SD Tegal Sari karena kejadian ini banyak terjadi di lingkungan yang tidak dapat dihindari. Pengaruh lingkungan, interaksi teman sebaya serta faktor individu siswa seringkali menjadi faktor utama dalam membentuk kepribadian seseorang untuk melakukan tindakan bullying (Jumaah et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tindakan pencegahan bullying ditujukan sebagai upaya antisipasi terjadinya kekerasan baik secara fisik,

psikis maupun verbal pada lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan tim mahasiswa KKN melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa/siswi SD Tegal Sari sebagai sasaran sosialisasi tindakan pencegahan bullying di sekolah. Proses sosialisasi dimulai dengan sambutan oleh kepala sekolah SD Tegal Sari. Setelah itu, tim mahasiswa KKN melanjutkan dengan penyampaian materi terkait bullying, materi yang disampaikan kepada siswa/siswi meliputi materi:

#### 1) Bullying

Bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan, yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau kelompok yang lebih kuat. Tujuan dari bullying ini untuk menyakiti orang lain dan dilakukan terus menerus. Kata bullying berasal dari bahasa Inggris, sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut penindasan atau risak (Wardhana dalam Maria dan Novianti, 2017).

Bullying merupakan tingkah laku seseorang yang sengaja melakukan tindakan menyakiti orang lain secara fisik, emosional atau psikologis. Perilaku negatif yang dilakukan seseorang dengan tujuan mengganggu serta memiliki kekuatan yang tidak seimbang antara pelaku dan korban bullying. Bullying kerap kali dilakukan oleh pelaku secara berulang-ulang dan berkelanjutan hingga tercapainya kepuasan dalam diri pelaku. Bullying merupakan tindakan berbahaya yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dapat mempengaruhi terhadap perkembangan diri korban bullying (Almira & Marheni, 2021). Kasus bullying ini sering terjadi di Indonesia. Contohnya saja kasus penindasan di sekolah. Mengutip buku *Meredam Bullying*, Ken Rigby konsultan ahli sekolah menjelaskan tentang pengertian bullying. Menurut Ken Rigby, bullying adalah sebuah hasrat untuk menyakiti.

Hasrat ini bisa dilihat dari sebuah aksi yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi dilakukan oleh seseorang atau kelompok mayoritas yang lebih kuat, dilakukan secara berulang, pelaku tidak bertanggung jawab, dan dilakukan dengan perasaan senang (Astuti dalam Lestari, 2016).

## 2) Jenis-Jenis Bullying

Bullying umumnya terdapat tiga jenis, yaitu bullying fisik, verbal, dan psikis. Namun, pada zaman yang serba digital saat ini bullying tidak hanya secara langsung berhadapan, tetapi juga dapat dilakukan secara virtual atau cyber bullying. Terdapat tiga jenis bullying, yaitu (1) bullying secara langsung yang sering digunakan untuk membully oleh seseorang mulai dari anak kecil sampai orang dewasa, contoh bullying verbal, seperti mengejek, memaki, menghina, mengkritik kejam secara pribadi maupun rasial. (2) bullying secara fisik dilakukan secara kekerasan fisik atau diri korban dan bully secara fisik lebih mudah diidentifikasi karena telah berdampak tindakan kriminal, contoh dari bullying fisik, yaitu menampar, memukul, menendang, dan tindakan-tindakan yang dapat melukai atau merusak korban. (3) bullying secara rasional/pengabaian merupakan tindakan mengasingkan korban atau mengucilkan, mendiskriminasi, dan lain sebagainya, dampak yang didapat korban dari bullying relasional ini adalah korban semakin mengasingkan atau mengurung diri dan dapat menjadi pelemahan harga diri korban (Susanti, 2016).

## 3) Faktor Terjadinya Bullying

Tindakan bullying dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga memberikan peluang terhadap pelaku untuk melakukan tindak bullying pada korban. Faktor-faktor tersebut dapat muncul dari pengaruh keluarga, lingkungan sekitar, emosi dalam diri yang sulit untuk dikendalikan, sekolah, dan teman. Faktor yang melatarbelakangi tindakan bullying di sekolah dasar, seperti: (1) gaya pengasuhan, (2) pengetahuan siswa, orang tua, dan guru terkait tindak bullying, (3) lingkungan sekolah yang kurang baik dapat memicu tindakan bullying di sekolah dasar (Sa'ida et al., 2022).

## 4) Dampak negatif bagi korban yang terkena bullying

Korban bullying sering mengalami berbagai dampak negatif yang serius dan berkepanjangan. Secara psikologis, mereka dapat menderita depresi, kecemasan, dan rendah diri yang parah. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi belajar dan menyebabkan penurunan prestasi akademik. Korban bullying juga cenderung menarik diri dari pergaulan sosial karena takut mendapat perlakuan buruk lagi

sehingga merasa terisolasi dan kesepian. Dalam beberapa kasus, trauma akibat bullying bahkan dapat memicu pikiran atau tindakan bunuh diri. Selain itu, dampak fisik seperti luka-luka, gangguan tidur, penurunan sistem kekebalan tubuh, serta gangguan makan (kehilangan nafsu makan atau makan berlebihan) sering dialami.

## 5) Upaya Penanganan Bullying di Sekolah

Tindak bullying yang menjadi permasalahan di sekolah dapat diminimalisir dengan adanya peran dari guru untuk melakukan bimbingan konseling dan memberikan perhatian lebih kepada siswa/siswi. Peran guru sangat diperlukan dalam upaya menangani permasalahan bullying di sekolah. Guru berusaha dalam menangani atau mengatasi bullying yang terjadi di sekolah dengan menggunakan berbagai cara dalam memberikan materi pembelajaran disertai motivasi pada siswa/siswi dalam kelas sehingga dapat dijadikan sebagai contoh oleh siswa/siswi dalam mengatasi bullying. Motivasi diberikan berkaitan dengan nilai agama yaitu dengan saling menghormati dan menghargai satu dengan yang lain, memberikan nasehat supaya siswa/siswi tidak sombong, tetap berperilaku baik serta memberikan hukuman bagi siswa/siswi yang melakukan tindak bullying (Bete & Arifin, 2023).

## 6) Hal-hal yang Dapat Mencegah dan Menghentikan Perilaku Bullying

Perilaku bullying dapat dicegah dan dihentikan dengan didukung serta diberi pemahaman oleh orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar. Beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk mencegah atau mengatasi serta menghentikan tindak bullying, yaitu dengan menjaga harga diri siswa/siswi, berperilaku penuh kasih sayang, memberikan pertanyaan terkait apa yang pelaku lakukan pada korban serta guru mengajak pelaku untuk merasakan perasaan dari korban bullying saat tindakan tersebut dilakukan agar pelaku mampu menumbuhkan rasa empatinya, meningkatkan kelebihan atau bakat yang dimiliki pelaku dibidang yang positif sehingga dapat mengubah energi yang dimiliki menjadi baik (Adiyono et al., 2022).

Berdasarkan kepada hasil observasi

dari metode pelaksanaan ini mengenai Program Bullying sebagai salah satu Program Kerja dari Mahasiswa KKN UMSU pada periode Agustus-September. Kemudian dari hasil observasi ini direalisasikan dan implementasikan kepada siswa-siswi khususnya SD Tegal Sari, sebagai bentuk salah satu program kerja yang dijalankan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UMSU dalam pencegahan terjadinya Kasus Bullying yang sering terjadi di Lingkungan Sekolah.

Tujuan penyampaian materi pada sosialisasi tersebut supaya siswa/siswi SD Tegal Sari menjadi lebih memahami bahwa bullying merupakan tindakan yang merugikan orang lain serta dapat menyebabkan korban terkena dampak negatif, seperti : (1) Ketakutan ketika berinteraksi sosial, (2) Rendahnya rasa percaya diri bagi siswa, (3) Ketidaknyamanan saat berhadapan dengan pelaku bullying (Lusiana & Siful Arifin, 2022).



**Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama Sosialisasi Bullying**

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMSU di SD Tegal Sari menunjukkan bahwa sosialisasi tentang pencegahan bullying dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap bahaya bullying serta langkah-langkah pencegahannya.

Melalui penyampaian materi yang sistematis dan komprehensif, siswa menjadi lebih memahami definisi bullying, dampak negatifnya, serta pentingnya menghindari perilaku tersebut. Selain itu, kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai peserta aktif, sehingga tercipta suasana yang mendukung untuk pembelajaran dan diskusi mengenai pencegahan bullying.

Hasil dari kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pemberian materi dan door prize mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pemberian hadiah ini berfungsi sebagai motivasi agar siswa

lebih mengingat dan menerapkan nilai-nilai anti-bullying dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membangun budaya saling membantu dan menghormati di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya dapat mengurangi perilaku bullying.

Secara umum, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMSU memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying dan pentingnya pencegahan di lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dan guru mampu menahan diri dari melakukan tindakan bullying dan mampu menanggulangi jika terjadi tindakan tersebut, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.

Hasil dari kegiatan sosialisasi stop bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMSU di SD Tegal Sari ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran siswa-siswi terhadap bahaya bullying serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Melalui metode persiapan, screening, dan pelaksanaan, siswa mendapatkan pengetahuan tentang berbagai jenis bullying, dampak negatifnya, serta strategi untuk melaporkan dan mengatasi tindakan bullying. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap dan termotivasi untuk menghadapi dan mencegah bullying di lingkungan sekolah mereka.



**Gambar 3. Dokumentasi Say No Bullying**

Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kepedulian dan inisiatif dari siswa, guru, dan orang tua dalam menciptakan

budaya anti-bullying. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat mengurangi kejadian bullying dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Hasil ini sejalan dengan temuan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa mampu meningkatkan sikap positif dan kesiapan siswa dalam menghadapi situasi bullying, serta memperkuat peran semua pihak dalam pencegahan bullying di sekolah.

Pembahasan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN UMSU sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang bullying. Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam pencegahan bullying di tingkat sekolah dasar.

### **Simpulan dan Saran**

Peran mahasiswa KKN UMSU dalam upaya pencegahan bullying di SD Tegal Sari sangat strategis dan penting. Mahasiswa KKN UMSU aktif berperan dalam pelaksanaan program sosialisasi dan edukasi kepada siswa, guru, serta pihak sekolah lainnya dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta pendekatan partisipatif dan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang bahaya bullying, definisi, dampak negatifnya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru.

Selain itu, mahasiswa KKN UMSU turut menyusun materi sosialisasi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan, membangun hubungan yang sehat, serta menghindari dan melaporkan tindakan bullying. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap bahaya bullying, sehingga perilaku bullying dapat diminimalisir dan lingkungan sekolah menjadi lebih aman, nyaman, dan kondusif.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa ini juga melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai peserta aktif, sehingga

tercipta suasana yang mendukung untuk diskusi dan pembelajaran mengenai pencegahan bullying. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN UMSU sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang bullying, serta memperkuat kolaborasi antara semua pihak terkait dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Dengan demikian, mahasiswa KKN UMSU berkontribusi secara signifikan dalam membangun budaya saling menghormati dan membantu di sekolah, serta menanamkan nilai-nilai positif yang mendukung pencegahan bullying.

Rekomendasi dari kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa KKN UMSU terus melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi secara aktif, interaktif, dan berkelanjutan kepada siswa, guru, serta orang tua di SD Tegal Sari untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya bullying serta langkah pencegahannya.

### **Ucapan Terimakasih**

Program KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara selama 10 hari di Desa Laut Dendang memberikan banyak manfaat bagi kami sebagai mahasiswa. Program ini mendorong kami untuk menjadi lebih aktif dan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat setempat. Kami dapat berpartisipasi secara nyata dalam berbagai kegiatan desa, sekaligus memperkenalkan ide-ide serta inovasi baru yang bermanfaat. Selain itu, kami berharap kehadiran kami memberikan kesan positif yang berkelanjutan bagi perkembangan dan kemajuan Desa Laut Dendang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dosen pembimbing lapangan, Pemerintah Desa Laut Dendang, tokoh masyarakat Dusun IX, serta seluruh warga yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN.

### **Referensi**

Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3),

649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Almira, N. Sella, & Marheni, A. (2021). Analisis Fenomenologis Interpretatif Tentang Definisi Bullying dan Harga Diri Bagi Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(2), 209. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v9i2.2211>
- Arsyad, A. A., Sartika, D., & Nurlina, N. (2024). Sosialisasi dan Pelayanan Bahaya Bullying di Sekolah SMP Negeri 3 Simboro. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 857–862. <https://doi.org/10.59837/kdvyjn23>
- Bete, M. N., & Arifin, A. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 8(1), 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.59098/jjpend.v8i1.926>
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. (2023). Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal of Human And Education*, 3(2), 122–126.
- Jumaah, S. H., Utami, V. Y., Rispawati, D., Nasruddin, N., & Mashuri, J. (2024). Sosialisasi Bullying sebagai Upaya Mencegah Aksi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 3 Batu Putih Sekotong. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1085–1091. <https://doi.org/10.59837/885qd633>
- Lusiana, S. N. E. L., & Siful Arifin. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kepribadian dan Pendidikan Seorang Anak. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(2), 337–350. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.2>

